



Anggota DPRD Kota Jogja Choliq Nugroho Adji

Bakal Serius Kawal Insentif bagi Kader Posyandu

Anggota DPRD Kota Jogja Choliq Nugroho Adji cukup menyoro soal belum adanya anggaran khusus untuk operasional pos pelayanan terpadu (posyandu). Padahal, kehadiran posyandu sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.



CHOLIQ mengatakan, selama ini anggaran untuk operasional bagi kader posyandu di Kota Jogja belum terfasilitasi dengan baik. Disebabkan belum adanya payung hukum yang jelas agar anggaran operasional posyandu bisa ditanggung oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja.

Oleh karena itu, dia akan fokus untuk mengawal pembentukan peraturan daerah (perda). Agar posyandu masuk dalam kategori Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Sehingga nantinya, posyandu



GURUPUR ADA TRIHASTONO/RUMAH JOGJA

BERI PELAYANAN: Petugas menimbang berat badan anak dalam kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) di Kampung Prawirodijan, Prawirodijan, Gondomanan, Kota Jogja. Posyandu penting sebagai tempat pemantauan perkembangan fisik balita.

stunting bagi balita.

Anggota dewan yang berangkat dari Dapil 5 Kota Jogja ini pun berharap, adanya insentif dari pemerintah bagi kader posyandu nantinya dapat semakin meningkatkan peran aktif para kader untuk melayani. Sehingga dapat terwujud masyarakat Kota Jogja yang sehat dan berkualitas unggul.

"Kualitas kesehatan masyarakat Kota Jogja bisa ditingkatkan dari bawah, salah satunya melalui peran aktif kader posyandu di tiap kampung," katanya. (*/Inu/eno/zi)

Kualitas kesehatan masyarakat Kota Jogja bisa ditingkatkan dari bawah, salah satunya melalui peran aktif kader posyandu di tiap kampung."

CHOLIQ NUGROHO ADJI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005